



Stok Gas Melon Aman, Permintaan Justru Turun

Dipengaruhi Kepulangan Mahasiswa jelang Ramadan

JOGJA - Pemkot Jogja melakukan pemantauan lapangan terkait ketersediaan stok dan harga gas LPG 3 kg menjelang Ramadan di sejumlah pangka-

lan dan agen gas. Pemkot memastikan ketersediaan gas aman, sedangkan permintaan masyarakat justru mengalami penurunan. *Baca Stok... Hal 7*

Stok Gas Melon Aman, Permintaan Justru Turun

Sambungan dari hal 1

"Hasil pantauannya dari stok gas 3kg mencukupi dan ada. Tidak pernah kekurangan. Kalaupun ada permintaan tinggi, baik agen atau masyarakat, bisa berkomunikasi dengan Disperindag," ujar Penjabat Wali Kota Jogja Singgi Raharjo usai pantauan di daerah Warungboto (8/3).

Pantauannya harga dan ketersediaan stok itu dilakukan mengingat gas melon itu dinilai menjadi salah satu kebutuhan pokok jelang bulan puasa. Gas 3 kg sering digunakan oleh masyarakat dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

"Harga sangat stabil. Gas melon harganya Rp 14 ribu di distributor dan agen. Sampai di masyarakat di harga Rp 16 ribu sampai Rp 17 ribu itu masih wajar, karena mereka juga mengambil untung," jelasnya.

Soal penurunan permintaan gas melon jelang bulan puasa, Singgi menyampaikan diduga karena aktivitas masak di siang hari tidak terlalu tinggi. "Berkurangnya mahasiswa yang akan pulang ke daerah asal saat Ramadan, juga menjadi bagian dari pengurangan kebutuhan gas itu sendiri," tuturnya.

Sementara itu, Manajer Agen Gas LPG PT Soekartih, Mami Sudiatmi menambahkan, dalam sebulan pihaknya telah menerima suplai gas 3 kg sekitar 42 ribu tabung. Gas 3 kg didistribusikan ke sejumlah pangkalan dalam sehari berkisar 1.680-2.000 tabung.

"Dari pengalaman tahun lalu, setelah minggu kedua Ramadan, ada penurunan distribusi gas 3 kg, karena banyak mahasiswa pulang ke daerah asal dan kebutuhan masyarakat semakin sedikit," ujarnya.

Stok gas dinilai cukup dikarenakan jatah suplai pihak Pertamina selalu pasti. Jadi, Mami memastikan sampai akhir bulan ini stok akan cukup.

Terpisah, Area Manager Com, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah Brasto Galih Nugroho mengatakan, Pertamina telah mengantisipasi kenaikan konsumsi atas peningkatan aktivitas masyarakat di DIJ dan Jateng momen Ramadan. "Jelang Ramadan banyak seperti kegiatan dugderan, nyadran dan kegiatan berkumpul lainnya. Kami pastikan ketersediaan stok BBM dan LPG di Jateng-DIJ terpenuhi dan aman," katanya Sabtu (9/3).

Brasto merinci, berdasarkan realisasi konsumsi pada tahun lalu, diperkirakan akan terjadi kenaikan konsumsi sebesar 4 hingga 5 persen di periode Jumat hingga Minggu atau 8 hingga 10 Maret 2024. Lalu selama periode jelang Ramadan, tren konsumsi LPG wilayah Jateng yang diantisipasi mengalami peningkatan cukup tinggi berada di wilayah Kota Salatiga, Batang dan Grobogan.

Adapun untuk wilayah DIJ, tren peningkatan konsumsi diperkirakan terjadi di Sleman, Kota Jogja dan Kulon Progo. Lebih lanjut ia menyampaikan, produk LPG, produk BBM jenis Gasoline yakni Pertalite dan Pertamina Series juga diprediksi mengalami kenaikan konsumsi hingga 9 persen jelang Ramadan bila dibandingkan rata-rata harian normal selama Januari hingga Februari 2024.

Dikatakan, ketahanan stok saat ini untuk Solar di angka 13,4 hari, Pertalite 8,9 hari, seluruh BBM non subsidi di angka 10-51 hari, LPG 5 hari dan Avtur 35,4 hari. Secara umum angka tersebut adalah angka yang mencukupi untuk kebutuhan konsumen. (oso/iza/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005